

Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan *Google Classroom* Dalam Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif

Akbar Fadlullah, Dwi Jatmoko

Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwoejo.

akbarfadlullah@gmail.com, dwi.jatmoko.umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil siswa dengan *google classroom* dalam mata pelajaran teknik dasar otomotif di SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini menggunakan metode Subyek dalam penelitian ini ada 25 siswa. Objek pada penelitian ini adalah minat belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes pilihan ganda. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penelitian penerapan penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran teknik dasar otomotif di X SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun pelajaran 2019/2020 memberikan manfaat kepada guru dalam mengelola kelas lebih mudah dan lebih hemat waktu. Siswa juga lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar otomotif yang disampaikan oleh guru menggunakan *google classroom*, (2) Penggunaan *google classroom* pada pembelajaran teknik dasar otomotif materi dua langkah 4 langkah di kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan minat siswa dengan skor rata-rata minat dari kondisi awal 48,64 (rendah) menjadi 63,08 (tinggi) pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 71,2 (tinggi) pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dari kondisi awal persentase siswa yang mencapai KKM (75) sebesar 44%, yang nilai rata-ratanya adalah 54. Siklus I sebesar 72%, yang nilai rata-ratanya adalah 71. Siklus II sebesar 88%, nilai rata-ratanya adalah 76,8, dan (3) Dengan menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif siswa kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun pelajaran 2019/2020 mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Perubahan minat dan prestasi belajar siswa, minat yang rendah dan tinggi meningkat sebesar 22,56 dari kondisi awal hanya 48,64 menjadi 71,2 pada akhir siklus II. Hasil prestasi siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan dari kondisi awal hanya 44% menjadi 88%.

Kata kunci : minat belajar, prestasi belajar, dan *google classroom*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan media yang disediakan oleh sekolah. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Suyitno (2018: 21). *Effoert doing to improve the study result on sign system competence is using learing method that demand the student to be active during learning process* (Jatmoko, 2017) Menurut Prastowo (2015: 295) media pembelajaran adalah segala sesuatu, baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan, yang direncanakan atau dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran merupakan alat peraga yang digunakan dalam menerangkan materi supaya mahasiswa dapat memahami dan melihat secara langsung materi yang diajarkan oleh pendidik (Suyitno Suyitno et al., 2018, 2019, 2020), jadi alat peraga sangat dibutuhkan pendidik agar pembelajaran lebih mudah untuk dipahami, lebih bervariasi dan tidak monoton (Jatmoko, 2018: 174). Guru setidaknya dapat menggunakan cara yang mudah dan efisien, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencari tujuan pengajaran yang diharapkan (Suyitno Suyitno, 2020a). Di samping mampu menggunakan media yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media aplikasi pembelajaran yang akan digunakanya apabila media tersebut belum tersedia .

Dengan berkembang TI membuat banyak orang berinovasi untuk membuat TI yang dapat digunakan untuk memudahkan orang lain melakukan aktivitas sehari-hari, mulai dari mengirim pesan tugas dan berkomunikasi secara online. Oleh karena itu, banyak aspek kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi

informasi di mana salah satunya terkait dengan proses pembelajaran dibidang pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatkan kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan negara. Oleh karena itu, peningkatan dan pembaharuan bidang pendidikan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas nasional. Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai dengan salah satunya dengan penataan pendidikan semakin baik.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah minat belajar, minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat besar pengaruh-pengaruhnya terhadap hasil belajar (Suyitno Suyitno et al., 2017) (Suyitno Suyitno, 2020b), (S Suyitno & Pardjono, 2018). Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya minat belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan ke arah lebih positif. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan lebih banyak dan lebih cepat, dibanding dengan siswa yang memiliki minat yang rendah dalam belajar, hasil belajar yang diraih pun akan lebih baik apabila mempunyai minat belajar yang tinggi.

Dengan perkembangan TI ada banyak aplikasi maupun website yang dapat digunakan sebagai media penunjang untuk menggantikan proses pembelajaran di kelas. *Google classroom* merupakan sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah dengan tujuan memudahkan pendistribusian materi, tugas maupun pengumuman. Menurut Imadudin (2018: 4) *google classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapaun yang memiliki akun *google*. *Google classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas online atau kelas secara virtual, dimana guru dapat memberikan pengumuman, materi maupun tugas ke siswa yang diterima secara langsung (*real time*). Untuk *google classroom* sistem yang digunakan tidak hanya website namun juga dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan dalam smartphone di mana akun dari siswa yang menggunakan akan login secara terus menerus sehingga jika guru/pengajar memberikan materi, tugas atau pengumuman siswa dapat menerima notifikasi secara otomatis. Dengan adanya *google classroom* guru dapat dengan mudah memberikan materi ataupun tugas, sehingga siswa dapat menerima langsung di ponselnya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Metode penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat empat aspek pokok, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Suyitno Suyitno, 2018). Masing-masing aspek tersebut dikemas dalam satu siklus dan setiap penelitian yang akan dilakukan minimal menggunakan dua siklus kegiatan. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, metode angket, dan metode tes.

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Menurut Sukardi (2003: 213) rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan tindakan. Rencana ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pembelajaran yang mencakup metode mengajar, serta teknik instrumen observasi/evaluasi yang harus dipersiapkan dengan matang.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang terkontrol secara saksama, tindakan harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana (Sukardi, 2003: 213). Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat. Proses ini merupakan realisasi dari teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan peneliti yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Pneumatik. Setiap aktivitas yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung dicatat apa adanya agar diperoleh informasi yang sebenarnya di lapangan.

3. Tahap Observasi

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, karena tahap pengamatan dilakukan ketika tindakan sedang dilakukan. Peneliti melaksanakan pengamatan pada aktivitas belajar mengajar mata pelajar teknik dasar otomotif, minat belajar dan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar angket yang telah disusun sebelumnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi (Sukardi, 2003: 213). Pada tahap refleksi ini, peneliti mengevaluasi setiap tindakan yang telah dilakukan. Jika ada kekurangan maka akan diperbaiki agar pelaksanaan pada siklus selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan *google classroom* di kelas X TBSM B yang dilaksanakan pada matapelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO) di SMK Pancasila 1 Kutoarjo adalah sebagai berikut

Hasil peningkatan minat siswa dengan skor rata-rata minat dari kondisi awal 48,64 (rendah) menjadi 63,08 (tinggi) pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 71,2 (tinggi) pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dari kondisi awal persentase siswa yang mencapai KKM (75) sebesar 44%, yang nilai rata-ratanya adalah 54. Siklus I sebesar 72%, yang nilai rata-ratanya adalah 71. Siklus II sebesar 88%, nilai rata-ratanya adalah 76,8. Dengan menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif siswa kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun pelajaran 2019/2020 mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Perubahan minat dan hasil belajar siswa, minat yang rendah dan tinggi meningkat sebesar 22,56 dari kondisi awal hanya 48,64 menjadi 71,2 pada akhir siklus II. Hasil belajar siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan dari kondisi awal hanya 44% menjadi 88%.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pembelajaran yang telah diuraikan, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut : Bagi guru, diharapkan guru mampu menerapkan penggunaan *google classroom* saat pembelajaran teknik dasar otomotif berlangsung. Bagi pihak sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat mendukung penggunaan aplikasi pembelajaran dengan memfasilitasi seperti ketersediaan koneksi internet yang baik. Bagi siswa, diharapkan dengan hasil penelitian ini siswa dapat

berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO) dengan *google classroom*, sehingga pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Imadudin, Muhamad. 2018. *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Jatmoko, Dwi. 2017. "Develompent of The Learning Sign System Media to Improve The Result Lear of Student Light Vehce Engineering Competence" *Prosiding ICE*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Mujib, Mukhamad Saeful dan Dwi Jatmoko. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Alat Peraga Sistem Pengisian Baterai Sepeda Motor untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Pendidikan Teknik Dasar Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo" *Jurnal Auto Tech*. Vol. 11. No. 02. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu (Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/Mi*. Indonesia. Prenadamedia grup.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyitno dan syakirun. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Vidio pada Motor Bakar 4 Langkah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar". *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*. Vol. 04. No. 01. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Suyitno, S, & Pardjono, P. (2018). Integrated work-based learning (I-WBL) model development in light vehicle engineering competency of vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21831/jpv.v8i1.14360>
- Suyitno, Suyitno. (2018). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen, dan R & D*. Alfabeta.
- Suyitno, Suyitno. (2020a). *Pendidikan Vokasi dan Kejuruan, Strategi dan Revilatisasi Abad 21* (1st ed., Vol. 1). k-media.
- Suyitno, Suyitno. (2020b). Media berbasis sparkol: Aplikasi pada mata pelajaran kelistrikan otomotif di sekolah kejuruan. *TAMAN VOKASI*, 8(1), 22. <https://doi.org/10.30738/jtv.v8i1.7218>

- Suyitno, Suyitno, Dwi, J., Arif, S., & Aci, P. (2019). Trainer Stand Instructional Media of Wiring System for Kijang Car to Improve Student Achievement in Vocational Higher Education. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 11(11), 991–997. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V11SP11/20193126>
- Suyitno, Suyitno, Isnantyo, F. D., Jatmoko, D., Abdillah, F., & Mubarak, I. (2020). *Developing media fire extinguishers light on vocational higher education*. 24(08), 12.
- Suyitno, Suyitno, Pardjono, P., & Herminarto, S. (2017). *Work Based learning Terintegrasi, Konsep Strategi dan implementasi dalam pendidikan kejuruan* (1st ed., Vol. 1). k-media.
- Suyitno, Suyitno, Widiyanto, I., & Masrul, S. binti. (2018). Development of Learning Media For The Course of Two-Stroke Gasoline Motors To Improve Students' Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(1), 83–90.